

**PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA TARUNG DERAJAT DI  
SATLAT GOR Satria KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013****Fajar Yulianto**✉

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2014  
Disetujui Januari 2015  
Dipublikasikan Februari  
2015

*Keywords:*

*Coaching; Tarung Derajat*

**Abstrak**

Dari hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa pelaksanaan pembinaan yang dilakukan pada pembinaan pemassalan mengalami kendala karena olahraga Tarung Derajat belum bisa memasyarakat. Sarana dan prasarana yang dimiliki klub belum sepenuhnya memadai, dan perlu penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang latihan. Dana yang diperoleh klub yaitu dari KONI, donator, pengurus, dan atlet. Program latihan yang dilakukan sudah berjalan dengan lancar, pelatih sudah memberikan program latihan fisik, teknik, mental, dan taktik. Pelatih yang menangani dalam proses pembinaan di Satlat GOR Satria hanya berjumlah satu orang. Dalam proses penyeleksian atlet guna mewakili daerah harus diadakan seleksi tidak sekedar merekrut atlet yang bagus dari daerah lain. Prestasi yang dimiliki Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas yaitu di Porprov tahun 2013, dulongmas, Kejurkab dan Kejurda.

**Abstract**

*From the research, the results showed that the implementation of the coaching is done on pemassalan coaching experience problems due to sports Tarung Derajat can not be socialized. Facilities and infrastructure owned by the club is not entirely adequate, and additional facilities and infrastructure necessary to support the exercise. The proceeds of the club is the Sports Committee, donors, administrators, and athletes. Conducted training programs already running smoothly, the coach has given a program of physical exercise, technique, mental, and tactics. The coach who handles the coaching process in Satlat GOR Satria amounted to only one person. In the process of selecting athletes to represent the area of selection must be made not just recruit great athletes from other regions. Achievement owned Satlat GOR Satria Banyumas is in Porprov in 2013, dulongmas, Kejurkab and Kejurda.*

## PENDAHULUAN

Pembinaan olahraga merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang secara efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan olahraga yang dilakukan secara sistematis, tekun dan berkelanjutan, diharapkan akan dapat mencapai prestasi yang bermakna.

Dalam perkembangan dunia olahraga sekarang ini, kegiatan pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting dalam memajukan suatu cabang olahraga tertentu karena berkembang atau tidaknya olahraga tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri. Pembinaan suatu cabang olahraga tentu tidak lepas dari prinsip pembinaan cabang olahraga pada umumnya. Untuk mengembangkan prestasi maksimal pada cabang olahraga, diperlukan pembinaan yang di mulai sejak usia dini. Oleh karena itu pemusatan latihan pada satu cabang olahraga sangat diperlukan untuk mendapatkan prestasi maksimal pada cabang olahraga tersebut.

Untuk membina dan mengembangkan setiap cabang keolahragaan yang ada tentu membutuhkan suatu kerja keras dan perhatian yang extra dari berbagai pihak. Demikian juga yang terjadi dalam olahraga Tarung Derajat yang akan peneliti angkat dalam skripsi ini.

Tarung Derajat merupakan seni beladiri yang berasal dari negara Indonesia, di ciptakan oleh Ahmad Dradjat atau yang lebih dikenal dengan nama julukan Aa Boxer. Ahmad Dradjat mengembangkan teknik melalui pengalamannya disetiap perkelahian di jalanan pada tahun 1960-an di Bandung, dan sesungguhnya kebiasaan berkelahi tersebut menjadi bagian dari proses terbentuknya fisik dan mental yang sangat memiliki pengaruh pada pembentuknya jati diri seni pembelaan diri ini, dari perkelahian jalanan ini pula kemudian dikenal istilah Tarung Bebas yang kemudian menjadi salah satu ciri khas dari ilmu olahraga beladiri ini. Tarung Derajat pada mulanya digunakan sebagai pelatihan dasar oleh TNI Angkatan Darat dengan semboyan “ Aku Ramah Bukab Berarti Takut, Aku Tunduk Bukan Berarti Tunduk”. BOX! Adalah salam

persaudaraan diantara anggota Tarung Derajat. Tarung Derajat menekankan pada agresivitas serangan dalam memukul dan menendang . PB Kodrat adalah induk organisasi yang mengurus cabang olahraga Tarung Derajat yang kepanjangan dari Keluarga Olahraga Tarung Derajat. Pada tahun 1998 Tarung Derajat Resmi menjadi anggota KONI. Sejak itu Tarung Derajat memiliki tempat di Pekan Olahraga Nasional (PON), sebuah kompetisi olahraga nasional yang diselenggarakan setiap 4 tahun sekali.

([http://id.wikipedia.org/wiki/Tarung\\_Derajat](http://id.wikipedia.org/wiki/Tarung_Derajat)).

Cabang olahraga Tarung Derajat merupakan salah satu cabang olahraga prestasi dan dibina di bawah Koni Jawa Tengah. Di Jawa Tengah terdapat 27 pengda atau pengkot, yang aktif kepengurusannya berjumlah 24 di kabupaten dan kota. Di setiap pengda atau pengkot terdapat Satuan Latihan (Satlat) yang tersebar di setiap kabupaten dan kota. Kabupaten Banyumas adalah contoh kabupaten yang mengembangkan cabang olahraga Tarung Derajat. Kepengurusan cabang olahraga Tarung Derajat di Kabupaten Banyumas terbentuk sekitar tahun 2005 untuk memberi wadah kepada atlet yang mempunyai bakat di cabang olahraga Tarung Derajat sehingga bisa tersalurkan. Untuk Kabupaten Banyumas sendiri terdapat 7 Satlat, yaitu Satlat GOR Satria, Satlat Markob Brimob, Satlat Baturaden, Satlat Pandak, Satlat Unsoed, Satlat UMP, Satlat Purwokerto Timur.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Best dalam Sukardi (2008:157) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Penelitian ini menggunakan triangulasi data yaitu dengan menggunakan teknik observasi, pemeriksaan dokumen dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui pembinaan prestasi cabang olahraga Tarung Derajat di Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas tahun 2013.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

#### Program Pembinaan

Pada program pembinaan ada tiga tahapan yang harus dikembangkan, yaitu pembinaan pemassalan, pembinaan pembibitan dan pembinaan prestasi. Jika ketiga tahapan itu bisa berjalan dengan baik, maka akan memperoleh pembinaan yang maksimal. Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan diperoleh informasi bahwa pembinaan pemassalan yang dilakukan Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas sudah dilakukan belum begitu maksimal. Dikarenakan dalam memassalkan olahraga Tarung Derajat di daerah sekitar klub atau didaerah Kabupaten Banyumas pengurus dan pelatih Pengcab Kodrat Kabupaten Banyumas mengikutsertakan dan sekolah-sekolah atau universitas-universitas sekitar untuk berlatih di klub. Hal ini dilakukan dengan cara mengadakan pertunjukan, demo-demo untuk memperkenalkan olahraga Tarung Derajat di sekolah-sekolah, universitas-universitas, atau di kegiatan-kegiatan masyarakat seperti di even 17 Agustus dengan tujuan untuk mengajak berlatih di Pengcab Kodrat Kabupaten Banyumas. Akan tetapi olahraga Tarung Derajat belum bisa memasyarakat khususnya di Kabupaten Banyumas.

Pembinaan pembibitan yang ada di Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas kurang begitu maksimal dalam menjalankannya. Hal ini dikarenakan untuk perekrutan anggota belum bisa memasyarakat karena olahraga Tarung Derajat dari dulu sudah terlanjur khas keras. Jadi masyarakat kalo melihat olahraga Tarung Derajat yang tidak suka bela diri biasanya takut melihatnya. Jadi untuk memperbaiki hal yang seperti itu Pengcab Kodrat Kabupaten Banyumas untuk demo atau pertunjukan lebih menunjukkan ke teknik, untuk pengerasan mulai dikurangi, tetapi kekhasan di

olahraga Tarung Derajat itu sendiri tidak dihilangkan.

#### Organisasi

Pengelolaan dan manajemen Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas masih berjalan seadanya. Untuk kepengurusan sekarang ini masih diurus sendiri oleh pelatih dan juga di bantu oleh para anggota Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas. Rencananya setelah Porprov diselenggarakan kepengurusan akan dibentuk kembali. Semua anggota yang terlibat dalam kepengurusan klub beberapa bulan sekali mengadakan rapat anggota yang tujuannya untuk mengevaluasi program kerja yang sudah terlaksana dan merencanakan apa yang akan dilaksanakan klub.

#### Sarana dan Prasarana

Setelah peneliti melakukan penelitian, keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas sudah cukup memadai walaupun belum semuanya. Kelengkapan sarana dan prasarana perlu di tambah lagi. Pelatih dan pengurus menginginkan penambahan sarana dan prasarana agar lebih mudah dalam melakukan proses latihan. Penambahan sarana dan prasarana yang perlu ditambahkan diantaranya adalah sangsak, selain itu juga matras yang belum dimiliki. Sedangkan untuk prasarananya Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas belum memiliki ruangan yang tetap untuk latihan, untuk latihan biasanya di outdoor sekitar Gor Satria Purwokerto.

#### Pendanaan

Setelah peneliti melakukan penelitian, diperoleh informasi bahwa untuk pendanaan Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas di dapat dari KONI kemudian dari donator seperti Bapak Bupati Banyumas selaku pembina Pengcab Kodrat Kabupaten Banyumas, dari pengurus, dan dari atlet.

#### Program Latihan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, program latihan yang

dilakukan oleh Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas meliputi latihan fisik, mental, teknik, traktik dan strategi yang masing-masing diterapkan kepada atlet.

### **Pelatih**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, pelatih yang ada di Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas berjumlah 1 orang. Selain memberikan teori juga memberikan contoh-contoh yang baik dan benar. Pelatih sangat tegas dalam melatih atletnya hal ini dapat dilihat jika ada atlet yang kurang disiplin selalu memberikan sanksi dan pelatih juga sabar dalam melatih.

### **Atlet**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa perekrutan atlet di Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas diserahkan kepada pelatih, sedangkan pengurus hanya mengawasi. Perekrutan diadakan satu tahun bisa dua kali, karena ada dua tahap. Tahap pertama masih atlet bayangan, tahap yang kedua baru dipilih untuk atlet yang inti dan yang tidak terpilih jadi atlet inti maka masuk atlet lapis dua di bawah atlet inti. Akan tetapi untuk perekrutan di Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas tidak semuanya dari hasil seleksi namun ada beberapa atlet yang memang direkrut dari daerah lain yang mempunyai bakat yang bagus. Selain itu merekrut atlet lama yang memang sudah berpengalaman.

### **Prestasi**

Sejauh ini prestasi yang di raih Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas diantaranya adalah Porprov tahun 2013 di Banyumas, Kejurkab, Dulongmas,

## **2. Pembahasan**

### **Program Pembinaan**

Pembinaan yang dilakukan di Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas sudah berjalan, baik itu dari segi pemassalan, pembibitan, dan pembinaan prestasi. Dari ketiga tahapan pembinaan tersebut, pemassalan dan

pembibitan yang dilakukan Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas tidak begitu maksimal.

Mulai dari pemassalan yang dilakukan, untuk memasyarakatkan olahraga Tarung Derajat dan menarik minat masyarakat untuk berlatih, Pengcab Kodrat Kabupaten Banyumas bekerjasama dengan sekolah-sekolah dan universitas-universitas untuk mempromosikan olahraga Tarung Derajat kepada siswa yang ada di sekolah tertentu, dan mahasiswa yang ada di universitas tertentu yang kemudian diajak untuk berlatih di Pengcab Kodrat Kabupaten Banyumas. Sedangkan pembibitan yang dilakukan di Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas menurut peneliti masih kurang maksimal. Setelah peneliti mewawancarai pelatih, atlet, pengurus dan melakukan observasi, kendala yang terjadi diantaranya untuk perekrutan anggota belum bisa memasyarakatkan olahraga Tarung Derajat.

### **Organisasi**

Dari hasil penelitian yang diperoleh pada Pengcab Kodrat Kabupaten Banyumas diperoleh informasi bahwa Pengcab Kodrat Kabupaten Banyumas didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan bakat masyarakat khususnya di cabang olahraga Tarung Derajat, agar mendapat arahan yang terencana dan terprogram untuk meningkatkan prestasi Tarung Derajat yang ada di Kabupaten Banyumas. Pengcab Kodrat Kabupaten Banyumas pada saat didirikan dan dibentuk kepengurusan sudah lengkap, dimana terdapat ketua, sekretaris, bendahara, pelatih, dan seksi-seksi. Dalam proses pemilihan pengurus Pengcab Kodrat Kabupaten Banyumas berdasarkan rapat dengan para pengurus dan pelatih. Semua jalannya kegiatan klub dikoordinir oleh ketua, pengurus melakukan rapat setiap satu atau dua bulan sekali yang bertujuan mengevaluasi program yang telah dijalankan dan merencanakan program yang akan dijalankan.

### **Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, sarana dan prasarana yang dimiliki Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas sudah

dikatakan cukup memadai, namun perlu adanya penambahan sarana dan prasarana lagi untuk menunjang program latihan yang dijalankan. Walaupun dengan sarana dan prasarana yang cukup, pengurus, pelatih dan atlet menginginkan untuk ada penambahan sarana dan prasarana untuk latihan, seperti matras dan sangsak.

### **Pendanaan**

Berdasarkan hasil penelitian, dana yang diperoleh Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas bersal dari KONI selain itu didapat dari donator seperti Bapak Bupati Kabupaten Banyumas selaku Pembina Pengcab Kodrat Kabupaten Banyumas, pengurus, dan atlet.

### **Program Latihan**

Program latihan yang diterapkan di Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas yaitu program latihan fisik, program latihan mental, program latihan teknik dan taktik. Secara keseluruhan setelah peneliti melakukan penelitian program latihan yang dijalankan pada Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas menerapkan aspek-aspek program latihan tersebut. Intensitas latihan dilakukan 3 kali seminggu dengan beban latihan yang berbeda-beda setiap latihan. Intensitas latihan haruslah kian lama semakin berat dengan cara menambah beban kerjanya, jumlah repetisi gerakan serta kadar intensitas pengulangan gerak.

### **Pelatih**

Dalam proses pembinaan pelatih merupakan seorang ahli dalam melatih dan pintar dalam mengelola strategi. Untuk itu tugas seorang pelatih sangat berat karena semua adalah tumpuan dan harapan dari atlet untuk dapat meraih kesuksesan dipundaknya. Tetapi dalam pembinaan, di Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas tidak ditemukan prestasi yang menonjol karena pelatih yang menangani dalam pembinaan tersebut hanya satu pelatih, jelas itu sangat kurang sekali dalam melakukan pembinaan prestasi di Kabupaten Banyumas. Pelatih yang menangani pembinaan seharusnya

melalui penyeleksian dan adanya pembagian porsi melatih antara teknik dan fisik. Pelatih dalam melakukan pembinaan hanya berdasarkan pengalaman sebelumnya, sehingga Iptek tidak dilakukan dengan memberikan tontonan tentang pertandingan Tarung Derajat.

### **Atlet**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa dalam pemilihan atlet beberapa atlet direkrut dari daerah lain yang memang memiliki potensi yang bagus. Dengan sistem perekrutan seperti ini maka pembinaan yang ada di Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas tidak akan berjalan dengan maksimal dan tidak ada regenerasi atlet berikutnya. Seharusnya harus memperhatikan faktor pendukung seperti melalui pemasslaan, pembibitan, dan pembinaan prestasi. Kemudian dalam pemilihan atlet harus melalui tahap seleksi sehingga ada regenerasi atlet berikutnya dan pembinaan akan berjalan dengan baik.

### **Prestasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, prestasi yang diperoleh Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas tidak ada yang menonjol. Hal ini dikarenakan proses pembinaan yang belum maksimal sehingga prestasi yang diraih pun tidak maksimal. Dalam perekrutan atlet seharusnya melalui tahapan seleksi, sehingga ada regenerasi bibit atlet yang baru dan proses pembinaan akan berjalan dengan baik. Selain itu juga akan diikuti pencapaian prestasi yang maksimal.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut :

- 1) Proses pembinaan yang dilakukan di Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas belum maksimal, terutama pada pemassalan yang dilakukan, hal ini dikarenakan untuk perekrutan anggota belum bisa memasyarakat

- 2) Dalam pengelolaan organisasi, Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas dijalankan dengan seadanya, karena masih banyak kendala yang dihadapi, diantaranya minimnya fasilitas, sumber daya manusia yang kurang.
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas belum semuanya memadai, dan perlu penambahan sarana dan prasarana.
- 4) Pendanaan yang diperoleh di Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas berasal dari KONI, donatur seperti Bapak Bupati Kabupaten Banyumas, pengurus, atlet.
- 5) Program latihan yang dijalankan sudah berjalan dengan lancar.
- 6) Pelatih yang menangani di Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas hanya satu orang.
- 7) Dalam proses perekrutan atlet, tidak semua atlet dari hasil seleksi, ada beberapa atlet yang di ambil dari daerah lain yang memiliki potensi bagus.
- 8) Prestasi yang diraih Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas yaitu Porprov 2013, Dulongmas, Kejurda, dan Kejurkab.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi VI*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Tjiptoadhidjojo. 2000. *Pemanduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini*. Jakarta : KONI.
- Dirham.1986. *Kepemimpinan Organisasi dan Administrasi Khusus Olahraga*.Semarang : IKIP.Semarang.